

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peliputan berita adalah cara yang digunakan reporter atau wartawan untuk mendapatkan informasi tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, sebelum menyebarluaskan informasi melalui media, wartawan harus terlebih dahulu melakukan riset terhadap informasi tersebut. Teknik meliput berita bisa dilakukan dengan beragam cara, seperti wawancara, mendatangi secara teratur instansi pemerintah atau swasta, atau tempat-tempat lain yang dimungkinkan munculnya hal-hal yang dapat menjadi berita (*beat system*) (A. Syamsul 2000, p.4). Dengan kata lain, cara peliputan berita dengan sistem ini dilakukan dengan “ngepos” atau mangkal di tempat-tempat tertentu yang biasanya dari tempat itu banyak hal (informasi) yang muncul dan layak diketahui orang lain (Syamsul 2005, p.6).

Strategi ditinjau secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang diambil dari kata *strator* yang berarti militer dan juga berarti memimpin. Pada awalnya, strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang (Purnowo 1999:8). Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif (Tjiptono 2000:17). Menurut Stephani K. Marrus, seperti yang dikutip Sukristono dalam buku Husein Umar, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai (Umar, Strategi Manajemen In Action 2001, 31). Strategi adalah suatu metodologi yang diterapkan untuk mencapai sasaran (Muradi 1996:168).

Wartawan adalah profesi yang dituntut untuk mampu mengungkapkan kebenaran. Itulah sebabnya, wartawan harus memiliki keberanian dan kejujuran dalam menjalankan tugas mulia tersebut. Tidak jarang, wartawan menghadapi resiko dan berbagai ancaman dalam menjalankan profesinya (Hamdan 2016:37-38). Wartawan adalah orang yang bekerja mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah berita dan menyajikan secepatnya kepada masyarakat luas melalui media massa, baik media cetak ataupun elektronik. Yang mana disebut wartawan adalah meliputi reporter, editor, juru kamera berita, juru foto berita, redaktur dan editor audio visual (S. Yunus 2012:40). Wartawan merupakan seseorang yang bertugas, mencari informasi tentang suatu berita yang terjadi, agar dapat disajikan kepada semua lapisan masyarakat dan melakukan kegiatan jurnalistik atau orang yang secara teratur menuliskan berita (berupa laporan) dan tulisannya dikirimkan/dimuat di media massa secara teratur (Cahyati 2021:19).

Wartawan akan berusaha untuk mendapatkan data yang lebih lengkap terhadap informasi yang diberikan narasumber. Wartawan akan berusaha menggali lebih dalam dan mengkonfirmasi informasi yang diberikan narasumber. Supaya informasi yang diperoleh lebih lengkap, wartawan juga perlu mendapatkan informasi masalah yang sama dari narasumber berbeda. Data itu mungkin sebagai pelengkap atau pembanding, sehingga konsumen media mengerti betul dan puas terhadap informasi yang diberikan (Mondry 2016:130-131). Kegiatan mencari, mengolah, di mana menulis dan menyusun berita tersebut akhirnya menjadi sebuah profesi. Orang yang menjalankan profesi itulah yang disebut “wartawan”. Sesuai Undang-Undang Pers No.11 Tahun 1996 Pasal 1 dan 3 menyatakan bahwa : “Kewartawanan ialah pekerjaan, kegiatan, usaha yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan dan penyiaran dalam bentuk fakta, pendapat, ulasan, gambar-gambar dan lain-lain sebagainya untuk perusahaan, radio, televisi dan film” (Monika 2017:55). Jadi dapat disimpulkan bahwa wartawan adalah suatu profesi yang dilakukan oleh orang yang berprofesional dalam mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah dan menyajikan suatu berita ke masyarakat.

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi kearah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti saat ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital (Setiawan 2017:1). Di era teknologi dan komunikasi stasiun televisi berupaya untuk menyediakan informasi dalam waktu cepat dan terkini untuk kepentingan pemirsanya, karena pemirsa menginginkan informasi dalam bentuk berita dan hiburan yang mudah didapat dan terkini, sehingga mereka tidak tertinggal informasi. Namun, stasiun televisi harus berhadapan dengan penyedia informasi hiburan dan berita yang menggunakan media internet, di mana para pelakunya mampu memberikan kecepatan informasi terkini, cepat penyajiannya dan bisa diakses di mana saja (Pribadi 2017:319). Banyaknya informasi pada saat sekarang di era revolusi digital menghadirkan sejumlah dampak sosial. Problem masyarakat bukan pada bagaimana mendapatkan berita, melainkan kurangnya kemampuan mencerna informasi yang benar. Kredibilitas media arus utama yang selalu digerogeti kepentingan elit dan pemilik, memaksa masyarakat mencari informasi alternatif (Syuhada 2017:76).

Peran media massa merupakan salah satu sumber informasi yang dapat memudahkan masyarakat untuk memperoleh berita, hiburan, pendidikan dan lain-lain. Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal atau menyeluruh (Bungin 2008). Media massa, ditinjau dari segi manfaatnya yaitu wadah untuk menyalurkan komunikasi untuk masyarakat luas atau massa. Setiap informasi yang akan disampaikan kepada khalayak yang luas dengan menggunakan medium dalam menyampaikan disebut komunikasi massa, sedangkan mediumnya disebut media massa atau *mass media* dalam bahasa inggris. *Mass media* ini adalah singkatan dari *mass media communication*. Disebut *mass media* ialah karena adanya *mass character* yang melekat atau dimiliki oleh media itu sendiri (Sunarjo 1983 :70-71). Media massa merupakan sarana komunikasi massa yang berperan sebagai komunikator serta *agent of change* yakni pelopor perubahan dalam lingkungan public yang dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi,

hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau masyarakat secara luas. Mengingat bahwa posisi media massa dalam kehidupan masyarakat begitu penting maka kesuksesan media massa dalam menjalankan perannya sebagai komunikator dapat dilihat dari semakin berkembangnya media massa, bertahannya media massa hingga saat ini, dan semakin bertambahnya stasiun, perusahaan hingga website dan program yang disuguhkan oleh pengelola media cetak dan media elektronik. Media massa tidak akan bertahan hingga saat ini apabila tidak ada masyarakat yang menggunakan atau memanfaatkannya dalam kehidupan, karena bagaimanapun media massa tergantung pada banyaknya pemirsa (Khatimah 2018: 15).

Media massa menjadi sebuah saluran yang sederhana dalam kaitannya dengan komunikasi massa, karena dengan media massa suatu wadah yang membawa informasi untuk masyarakat luas akan lebih cepat tersampaikan dengan tingkat sasaran dalam cakupan yang luas. Para pakar komunikasi menyatakan, berkaitan dengan komunikasi massa merupakan komunikasi melalui media massa, atau keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan. Media massa merupakan bagian atau cakupan pengertian dari komunikasi massa, yaitu yang juga dapat diartikan sebagai surat kabar, majalah, radio, televisi, atau film (Gantini 2021:12). Media massa merupakan bentuk komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak umum, dalam jumlah yang banyak, dan melalui media cetak atau elektronik, serta dengan bentuk komunikasi tersebut, informasi yang disebarkan dapat menjangkau berbagai unsur lapisan masyarakat. Media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumberdaya lainnya (Denis 1987:3).

Indutri Pertelevisian di Indonesia saat ini semakin berkembang, baik dari televisi Lokal maupun televisi Nasional. Masing – masing televisi memiliki segmentasi pasar yang berbeda – beda, televisi tersebut membuat pemirsa dapat dengan leluasa untuk menentukan tayangan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. (Rahmadayanti 2022:1). Selama sepuluh tahun televisi sebagai media massa merupakan media yang paling digemari sebagai media hiburan dan

informasi karena sifatnya yang *audio visual*, televisi dapat menghadirkan acara musik, film, sinetron, *variety show*, *reality show* serta acara lainnya dengan melibatkan selebritis idola khalayak. Melalui televisi acara informasi baik siaran berita maupun info lainnya memiliki pesona tersendiri terlebih televisi dapat menyiarkan secara langsung dari lokasi kejadian (Abdullah 2018, 102). Jika di lihat dari perspektif media massa, televisi saat ini dapat berperan sebagai penyebar informasi atau berita, propaganda publisitas sosial, pemantauan, pergaulan maupun warisan sosial. Untuk mendapatkan berita yang relevan, stasiun TV harus memilikilangkahlangkah yang dimulai dari menentukan headline berita, mencari berita, dan menulis berita. Sedangkan untuk menulis berita termasuk *direct news*, *light news* dan *story news*, harus mengingat lima unsur utama atau yang biasa dikenal dengan rumus 5W + 1H, yaitu: “Apa, Siapa, Kapan, Dimana, Kenapa, dan Bagaimana. Apa yang terjadi, orang-orang yang terlibat, kapan kejadian itu terjadi, di mana kejadian atau fakta itu terjadi, mengapa kejadian itu terjadi, dan bagaimana kejadiannya” (Retno 2020:21-22).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ivan Hanafi (2009), menyatakan bahwa strategi yang digunakan oleh wartawan Rubrik Sportivo diantaranya dengan menggunakan cara *Beat System*, Konferensi Pers, *Press Realese*, cari internet dan *Follow Up System* (Hanafi 2009). Laporan berikutnya adalah ulasan oleh Hardianto (2008) tentang strategi wartawan dalam pencarian berita pada majalah kuntum mencatat bahwa strategi yang diterapkan oleh wartawan majalah kuntum adalah dengan wawancara, kajian pustaka, internet, dan pengamatan di lapangan (Hardianto 2008). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Bujangdek (2021) menyatakan bahwa strategi MetroJambi.com dalam membuat suatu berita itu secara mendalam (*In Depth*) dituntut professional. Para wartawan wajib mematuhi kode etik jurnalistik dan juga bertanggung jawab atas tulisan beritanya, serta gaya tulisan *feature* agar pembaca tidak bosan (Bujangdek, Strategi Pemberitaan Dalam Menghadapi Persaingan Media Online Di Jambi (Studi Di MetroJambi.com) 2021).

PT Tempo Inti Media Tbk lahir sebagai perusahaan media nasional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pertanggal 8 Januari 2001. Tempo

mempunyai sejarah yang cukup panjang, Bermula Tempo didirikan oleh Goenawan Mohamad beserta rekan – rekannya yakni Fikri Jufri, Christianto Wibisono dan Usamah dengan pertama kali meluncurkan majalah mingguan pada tanggal 06 Maret 1971. Pada mulanya pendiri Tempo lebih memfokuskan pada sajian informasi yang akurat, faktual, terpercaya, dan berimbang. Seiring perkembangan zaman Tempo dengan pesat menjadi perusahaan yang mampu berkembang dengan cepat dan terpercaya di Indonesia. Tempo juga mencoba menembus bisnis televisi dengan mendirikan Tempo TV, kerjasama dengan kantor berita radio KBR68H, yang tidak kalah penting juga adalah Tempo bekerjasama dengan PT. Temprint yang mencetak produk (Tempo 2018).

Berdasarkan Data Nasional bahwa sudah sering kali memberitakan tentang dampak debu batubara di Marunda Jakarta Utara sejak tahun 2018 lalu kembali dibicarakan oleh Pemda Provinsi DKI Jakarta maupun diberbagai media online. Menurut Sri Nurhayati Qodriyatun (2022), menyatakan bahwa PT. KCN telah melakukan pelanggaran dikarenakan tidak menjalankan praktik yang dimuat dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL/UPL) yang telah disetujui Pemda Provinsi DKI Jakarta sejak tahun 2012 dalam aktivitas bongkar muat batu baru yang dilakukan selama ini dan PT. KCN juga mendapatkan sanksi yang diberikan oleh Pemda Provinsi DKI Jakarta (Qodriyatun 2022). Menurut Direktur WALHI Jakarta, Tubagus menyatakan bahwa PT. KCN telah melanggar UU No. 32 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (PPLH). WALHI Jakarta juga mendesak pemerintah segera menghentikan aktivitas bongkar muat batubara di pelabuhan KCN Marunda dan tidak boleh di lakukan karena terjadi pembiaran sejak lama dan menambah bebas polusi di DKI Jakarta. Selain itu, Dinas LH DKI Jakarta pun menjatuhkan sanksi administratif berupa paksaan pemerintah kepada PT. KCN sanksi tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Kasudin LH Jakarta Utara No. 12 Tahun 2022 Tanggal 14 Maret 2022. Di dalam sanksi tersebut, perusahaan pengelola pelabuhan itu diperintahkan untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan hidupnya dan tidak melakukan pencemaran lagi. Menurut Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melalui KSOP Marunda melakukan langkah antisipasi dampak debu batubara di Marunda,

Jakarta Utara. Antisipasi yang harus dilakukan yaitu dengan cara memasang jaring sekitar lokasi untuk menyaring debu bahan galian tambang tersebut dan melakukan penyiraman selama kegiatan bongkar batubara, menanam pohon di lokasi untuk dapat menangkap debu yang dihasilkan oleh batubara tersebut dan menutup tumpukan batubara (KEMENHUB 2022).

Berdasarkan data dari web Tempo.co bahwa Tempo sudah sering kali memberitakan berita tentang batubara di Marunda Jakarta Utara. Walaupun mengalami pro dan kontra dikalangan masyarakat tetapi Tempo masih tetap memberitakan tentang batubara di Marunda Jakarta Utara. Untuk data terbaru berdasarkan web Tempo.co bahwa Tempo memberitakan tentang batubara sebanyak 4 kali dikarenakan isu tersebut tentang batubara di Marunda Jakarta Utara kembali muncul dan menjadi bahan perbincangan *public*. (Tempo.co 2022).

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis lakukan diatas maka, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Strategi Peliputan Berita Dampak Debu Batubara Di Marunda Oleh Wartawan Tv Tempo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah pokok dengan mengambil judul penelitian Strategi Peliputan Berita Dampak Debu Batubara di Marunda oleh Wartawan Tv Tempo. Berdasarkan masalah diatas, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah:

1. Bagaimana strategi wartawan Tv Tempo dalam melakukan peliputan berita dampak debu batubara di Marunda?
2. Kendala apa saja yang ditemukan dalam menerapkan strategi peliputan berita di Tv Tempo?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh wartawan Tv Tempo dalam mengatasi kendala yang ada?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat Marunda terkait pemberitaan dampak debu batubara tersebut?
5. Apakah ada perubahan di lokasi tersebut pasca pembuatan berita dokumenter ini?

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada pada peliputan dokumenter dampak debu batubara tersebut, maka penulis membatasi penelitian ini pada strategi peliputan dampak debu batubara di Marunda oleh wartawan Tv Tempo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi wartawan Tv Tempo dalam melakukan peliputan berita dampak debu batubara di Marunda.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tentang “Strategi Peliputan Berita oleh Wartawan TV Tempo dalam Pencarian Berita”. Maka penulis mempunyai beberapa tujuan yang berhubungan dengan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi peliputan wartawan TV Tempo.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam menerapkan strategi pemberitaan di TV Tempo.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan TV Tempo dalam mengatasi kendala yang ada.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **A. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman yang berhubungan dengan strategi peliputan berita dan pencarian berita, serta dapat meningkatkan kompetensi di dalam bidang penelitian. Selain itu, dapat dijadikan masukan untuk diterapkan dalam program skripsi selanjutnya yang akan di teliti lebih dalam lagi bagi penelitian yang lain.

#### **B. Bagi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi dan mengetahui bagaimana strategi peliputan berita oleh wartawan, serta diharapkan menjadi masukan baru untuk menambah wawasan.